

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI SOCRATES
PADA MATA PELAJARAN PAI TERHADAP PEMAHAMAN
KOGNITIF SISWA KELAS IX SMP NU PAJOMBLANGAN
KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MOH. KHAIRUL AZAM
NIM. 2118204

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI SOCRATES
PADA MATA PELAJARAN PAI TERHADAP PEMAHAMAN
KOGNITIF SISWA KELAS IX SMP NU PAJOMBLANGAN
KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

MOH. KHAIRUL AZAM
NIM. 2118204

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moh. Khairul Azam

NIM : 2118204

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Socrates Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Pemahaman Kognitif Siswa Kelas IX SMP NU Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Mei 2022

Penulis,



Moh. Khairul Azam
NIM. 2118204

Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd
Perum BRD Blok B6 No. 5
Pekalongan Barat

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 1 lembar.
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Moh. Khairul Azam

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MOH. KHAIRUL AZAM
NIM : 2118204
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI SOCRATES PADA MATA PELAJARAN PAI TERHADAP PEMAHAMAN SISWA KELAS IX SMP NU PAJOMBLANGAN KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.
Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Mei 2022
Yang menyatakan



Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd
NITK. 19900412201608D2017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan No.10 Rowolaku Kajen Pekalongan 51161
Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423418

Website : <http://ftik.iainpekalongan.ac.id>, Email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **MOH. KHAIRUL AZAM**

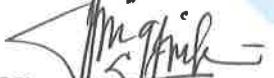
NIM : **2118204**

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE DISKUSI SOCRATES PADA MATA PELAJARAN PAI TERHADAP PEMAHAMAN KOGNITIF SISWA KELAS IX SMP NU PAJOMBLANGAN KEC. KEDUNGWUNI KAB. PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Selasa, 24 Mei 2022 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Ningsih Fathilah, M.Pd.
NIP. 198508052015032005

Penguji II


Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 198902172019031007

Pekalongan, 27 Mei 2022

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0453b/U/1987.

Berikut ini adalah pedoman transliterasi Arab-Latin:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	sa	š	es dengan titik di atas
ج	ja	j	je
ح	ha	ḥ	ha dengan titik di bawah
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ž	zet dengan titik di atas
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	š	es dengan titik di bawah
ض	dad	ḍ	de dengan titik di bawah
ط	ta	ṭ	te dengan titik di bawah
ظ	za	ẓ	zet dengan titik di bawah

ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	ga	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	waw	w	we
ه	ham	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
í = a		í = ā
í = i	ái = ai	í = ī
í = u	áu = au	í = ū

3. Ta Marbûtah

Ta marbûtah yang hidup dilambangkan dengan (t).

Contoh :

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

ditulis

al-madânah al-fâdilah

Ta marbûtah yang mati dilambangkan dengan (h).

Contoh :

الْحِكْمَةُ ditulis *al-hikmah*

4. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا ditulis *rabbanâ*

الْحَجَّ ditulis *al-hajj*

5. Penulisan *Alif Lam*

Kata sandang yang dilambangkan dengan huruf الـ ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang ditulsi terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh :

الشَّمْسُ ditulis *al-syamsu*

الزَّلْزَالُ ditulis *al-zalzalah*

6. *Hamzah*

Huruf *hamzah* di awal kata tidak dilambangkan. Namun, *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata ditransliterasikan dengan *apostrof* (')

Contoh :

شِيْعَةٌ ditulis *syai'un*

أُمِرْتُ ditulis *umirtu*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Dengan segala cinta dan kasih sayang yang tulus, saya ucapkan terima kasih dan kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang tersayang yang selalu mendoakan dan memberikan semanagat, khususnya:

1. Untuk kedua orang tuaku tercinta, Bapak Khairudin (Alm) dan Ibu Juwariyah (Almh) yang selalu mendoakanku. Terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan, semoga Allah menempatkan Bapak Ibu di tempat yang paling indah yaitu surga.
2. Untuk kakak-kakakku Ahmad Idhofi dan Laili Nur Afidah yang selalu mendoakan dan memotivasku.
3. Untuk guru-guru yang telah membagikan ilmu kepadaku dengan ikhlas, dari tingkat MI hingga universitas.
4. Untuk orang yang spesial yang telah memberikan support dan doa, termasuk sahabat-sahabatku dan pihak lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih telah memberikan bantuan dan do'anya.

MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

“Cukuplah Allah menjadi penolongkami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”

(Q.S. Ali Imron : 173)

ABSTRAK

Moh. Khairul Azam. 2022. Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Socrates Pada Mata pelajaran PAI Terhadap Pemahaman Siswa Kelas IX SMP NU Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

Kata Kunci: Metode Diskusi Socrates, dan Pemahaman Siswa

Pemahaman kognitif siswa kelas IX di SMP NU Pajomblangan pada mata pelajaran PAI masih tergolong rendah, karena dalam proses pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Pemahaman kognitif siswa merupakan sebuah kemampuan membangun suatu makna dari suatu hal yang meliputi kemampuan menangkap arti, menerangkan, menyimpulkan, dan melihat hubungan serta menerapkan apa yang dimengerti ke dalam keadaan dan situasi lainnya. Penggunaan metode diskusi Socrates dalam proses pembelajaran dapat berdampak terhadap pemahaman siswa. Pemahaman siswa akan bertambah jika menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi socrates di SMP NU Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan?, Bagaimana pemahaman siswa kelas IX di SMP NU Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan?, Bagaimana pengaruh penggunaan metode diskusi Socrates pada mata pelajaran PAI terhadap pemahaman siswa kelas IX SMP NU Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan?. Tujuan dari penelitian ini adalah Mendeskripsikan metode diskusi Socrates, pemahaman siswa, dan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode diskusi Socrates pada mata pelajaran PAI terhadap pemahaman siswa kelas IX SMP NU Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan. Kegunaan penelitian ini yaitu sebagai bahan evaluasi pada kegiatan pembelajaran dan menambah wawasan terkait cara meningkatkan pemahaman siswa melalui metode pembelajaran yang digunakan.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP NU Pajomblangan yang berjumlah 66 siswa. Peneliti menggunakan teknik *Simple jenuh*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes pre-test dan post-test, wawancara, serta dokumentasi. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis statistika deskriptif, uji prasyarat hipotesis, dan uji hipotesis yang meliputi analisis uji T.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode diskusi socrates yang diterapkan dalam pembelajaran PAI di SMP NU Pajomblangan tergolong cukup baik dan pemahaman peserta didik kelas IX tergolong sedang, hal ini dapat diketahui pada analisis hasil tes pre-test dan post-test. Dari hasil perhitungan uji t diperoleh Koefisien korelasi sebesar 0,657 yang artinya dalam penelitian ini terdapat pengaruh sebesar 65,7% pemahaman siswa pada pembelajaran PAI dipengaruhi oleh penggunaan metode pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat oleh guru memiliki pengaruh yang positif terhadap pemahaman siswa.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah mencerahkan segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Socrates Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Pemahaman Siswa Kelas IX SMP NU Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan” sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Melalui pengantar ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan Skripsi ini atas doa, dukungan dan motivasi yang diberikan baik secara spiritual maupun moral. Sehubungan dengan itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M. Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
5. Bapak Abdul Majid, M. KOM selaku Dosen Wali yang selalu menjadi penasehat yang baik selama menjalani studi di IAIN Pekalongan.
6. Ibu Hafizah Ghany Hayudinna, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ky. Adib Karomi, S. Pd.I selaku Kepala SMP NU Pajomblangan, Bapak Ahmad Wajis, S, Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam dan

- seluruh keluarga besar SMP NU Pajomblangan yang membantu dalam penelitian.
8. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Seiring doa dan harapan semoga amal baik mereka mendapat pahala dan imbalan yang melimpah dari Allah SWT dan menjadi amalan sholikhah maqbulan.

Penulis menyadari Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bisa bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekalongan, 18 Februari 2022

Penulis

Moh. Khairul Azam

NIM. 2118204

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan Skripsi	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Metode Diskusi Socrates	11
a. Pengertian Metode Diskusi Socrates	11
b. Indikator Metode Diskusi Socrates	17
c. Keunggulan dan Kelemahan Metode Diskusi Socrates.....	17
2. Pemahaman Siswa	19
a. Pengertian Pemahaman Siswa.....	19
b. Indikator Pemahaman Siswa	23
B. Penelitian yang Relevan	23

C. Kerangka Berpikir	30
D. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Variabel Penelitian	34
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen	36
F. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Data Umum.....	47
a. Profil SMP NU Pajomblangan	47
b. Visi dan Misi SMP NU Pajomblangan	50
c. Data Pendidik dan Peserta Didik	50
d. Struktur Organisasi Sekolah.....	52
e. Sarana dan Prasarana.....	53
2. Deskripsi Data Khusus	53
a. Penggunaan Metode Diskusi Socrates pada Pembelajaran PAI	54
b. Pemahaman Siswa Kelas IX SMP NU Pajomblangan.....	56
B. Analisis Data	74
1. Hasil Uji Instrumen Data.....	74
a. Validitas Soal Pre Test	75
b. Validitas Post Test.....	76
c. Reliabilitas Soal Pre Test dan Post Test	76
2. Hasil Uji Prasyarat Hipotesis	77
a. Uji Normalitas	77
b. Uji Homogenitas	78

3. Hasil Uji T	78
a. Uji T Post Test Kelas Eksperimen dan Post Test Kelas Kontrol	79
C. Pembahasan.....	80

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	87
B. Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.	Kisi-kisi Instrumen Pre-test dan Post-test.....	36
Tabel 3.2.	Kategori Kecenderungan Skor Pre Test dan Post Test	38
Tabel 3.3.	Kisi-kisi Instrumen Wawancara	38
Tabel 3.4.	Kisi-kisi Instrumen Dokumentasi	40
Tabel 4.1.	Profil SMP NU Pajomblangan	49
Tabel 4.2.	Jumlah Guru di SMP NU Pajomblangan.....	51
Tabel 4.3.	Jumlah Siswa di SMP NU Pajomblangan	51
Tabel 4.4.	Sarana dan Prasarana di SMP NU Pajomblangan	53
Tabel 4.5.	Pre-test Hasil Belajar Kognitif Kelas Eksperimen	58
Tabel 4.6.	Distribusi Frekuensi Hasil Pre-test Kelas Eksperimen.....	59
Tabel 4.7.	Kecenderungan Skor Hasil Pre Test Kelas Eksperimen	61
Tabel 4.8.	Post-test Hasil Belajar Kognitif Kelas Eksperimen.....	62
Tabel 4.9.	Distribusi Frekuensi Post-test Kelas Eksperimen.....	63
Tabel 4.10.	Kecenderungan Skor Post Test Kelas Eksperimen	65
Tabel 4.11.	Pre-test Hasil Belajar Kognitif Kelas Kontrol.....	66
Tabel 4.12.	Distribusi Frekuensi Pre-test Kelas Kontrol.....	67
Tabel 4.13.	Kecenderungan Skor Pre-test Kelas Kontrol.....	69
Tabel 4.14.	Post-test Hasil Belajar Kognitif Kelas Kontrol	70
Tabel 4.15.	Distribusi Frekuensi Post-test Kelas Kontrol	72
Tabel 4.16.	Kecenderungan Skor Post-test Kelas Kontrol	74
Tabel 4.17.	Hasil Validitas Soal Pre-test.....	75
Tabel 4.18.	Hasil Validitas Soal Post-test	76
Tabel 4.19.	Hasil Reliabilitas Soal Pre-test	76
Tabel 4.20.	Hasil Reliabilitas Soal Post-test.....	76
Tabel 4.21.	Hasil Uji Normalitas.....	77
Tabel 4.22.	Hasil Uji Homogenitas	78
Tabel 4.23.	Hasil Uji T Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	79

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir.....	32
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Sekolah.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3 RPP Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
- Lampiran 4 Silabus Mata Pelajaran PAI Kelas IX
- Lampiran 5 Transkip Nilai Mata Pelajaran PAI Kelas IX
- Lampiran 6 Soal Wawancara
- Lampiran 7 Soal Pre Test dan Post Test Penelitian
- Lampiran 8 Uji Coba Soal Pre Test dan Post Test
- Lampiran 9 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Soal Pre Test dan Post Test
- Lampiran 10 Tabulasi Data Hasil Soal Pre Test dan Post Test Kelas Kontrol
- Lampiran 11 Tabulasi Data Hasil Soal Pre Test dan Post Test Kelas Eksperimen
- Lampiran 12 Jawaban Wawancara
- Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian di SMP NU Pajomblangan
- Lampiran 14 Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu serangkaian usaha terencana guna menciptakan aktivitas pembelajaran aktif sehingga siswa dapat meningkatkan potensinya supaya mempunyai kepribadian, spiritual yang kuat, akhlak, kecerdasan, serta keterampilan untuk kebutuhan pribadi dan masyarakat.¹

Dengan adanya pendidikan, kemandirian dalam bermasyarakat akan terbimbing. Salah satu kebebasan dalam kedewasaan yaitu mampu menentukan diri pribadi, dan kedewasaan ini akan terarah melalui pendidikan yang ditempuh. Tidak hanya pengajaran pengetahuan dan keterampilan, namun perkembangan kepribadian akan terpengaruh melalui pendidikan yang terarah.²

Salah satu kebutuhan manusia yaitu pendidikan, Pendidikan yang baik pasti didalamnya terdapat pula organisasi pendidikan yang terstruktur. Dalam organisasi pendidikan yang terstruktur selalu memperhatikan perkembangan kreativitas anak didik, karena dengan pendidikan yang baik manusia akan memiliki kemandirian yang baik pula, seperti mampu memecahkan masalah dalam kehidupannya. Proses berpikir selalu terlibat dalam ranah pendidikan, hal ini berhubungan erat dengan kemampuan

¹ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*, (Medan : Penerbit LPPPI, 2019), hlm. 24.

² Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Litera, 2019), hlm. 122.

berpikir manusia yang terimplementasikan dalam proses pembelajaran di kelas.

Pembelajaran adalah suatu sistem yang dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Pembelajaran memiliki komponen, seperti tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Preseisen mengemukakan keterampilan berpikir tingkat tinggi dibagi menjadi empat, yaitu pemecahan masalah, membuat keputusan, berpikir kritis, dan berpikir kreatif. Indikator keterampilan berpikir kritis menurut Ennis menjadi lima kelompok, yaitu memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, membuat penjelasan lebih lanjut, dan mengatur strategi.

Higher Order Thinking Skill (HOTS) adalah keterampilan berpikir tingkat tinggi yang menuntut pemikiran secara kritis, kreatif, analitis terhadap informasi dan data memecahkan permasalahan. Berpikir tingkat tinggi merupakan jenis pemikiran yang mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan mengenai pengetahuan yang ada terkait isu-isu yang tidak didefinisikan dengan jelas dan tidak memiliki jawaban yang pasti. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang memicu siswa untuk berpikir tingkat tinggi menuntut penggunaan strategi pembelajaran yang berorientasi pada siswa aktif, sehingga siswa memiliki kesempatan untuk mengamati,

menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan. Pendekatan semacam ini sangat sesuai dengan metode diskusi socrates.³

Metode Diskusi Socrates yaitu metode yang memanfaatkan serangkaian pertanyaan dan diharapkan siswa mampu menjawab sesuai kecerdasan dan kemampuannya. Dalam metode ini siswa diikutsertakan secara aktif dalam pembelajaran dan dapat mendorong peserta didik berpikir analitis dan kritis serta divergen.⁴

Metode diskusi Socrates adalah suatu metode diskusi seperti yang dipakai oleh socrates, yang mana seseorang menanyakan sejumlah pertanyaan yang mudah dijawab, dan mengarahkan lawan bicaranya untuk menarik kesimpulan-kesimpulan yang logis, dan kesimpulan tersebut sebelumnya sudah dapat diperkirakan penanya.⁵

Pembelajaran melalui diskusi yang diatur oleh pendidik guna membuat peserta didik mempertanyakan validitas penalarannya dan menemukan kesimpulan dalam menghadapi masalah disebut sebagai metode diskusi Socrates. Percakapan yang konstruktif dan menggunakan pertanyaan Socrates digunakan dalam diskusi Socrates.

Pertanyaan socrates merupakan pertanyaan kritis guna mengoptimalkan kemampuan berpikir dan memperdalam pengetahuan serta

³ Achmad Fanani dan Dian Kusmharti, “Pengembangan Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) Di Sekolah Dasar Kelas V” (*Jurnal Pendidikan Dasar*, P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801), hlm. 2-4.

⁴ Ihda Nuria Afidah, dkk., “Pengaruh Penerapan Metode Socratic Circles Disertai Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa”, (*Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol. 4, No. 3, September 2012), hlm. 2.

⁵ Munir Fuady, *Aliran Hukum Kritis Paradigma Ketidakberdayaan Hukum*, (Bandung : PT Citra Aditya Bakti, 2003), hlm. 104.

keterampilan berpikir siswa. Pertanyaan Socrates tidak disusun untuk siswa saja namun untuk pendidik juga, karena pertanyaan dan jawaban guru sangat penting untuk merespon pertanyaan siswa.⁶

Menurut Yunarti, metode socrates tergolong dalam model discovery, hal ini dikarenakan karakter pertanyaan-pertanyaan socrates yang bersifat menggali untuk mendapatkan validitas jawaban siswa. Struktur pertanyaan socrates yang diajukan guru kepada siswa mengikuti kaidah metode ilmiah. Oleh karena itu, metode socrates tergolong dalam metode yang berbasis pendekatan saintifik.⁷

Metode diskusi socrates adalah diskusi dimana pendidik memimpin jalannya diskusi supaya peserta didik mencapai sebuah kesimpulan. Metode pembelajaran dengan memberikan pertanyaan guna memunculkan rekognisi dan keterampilan berpikir yang tinggi melalui penggabungan dialog pertanyaan, baik antar siswa maupun siswi dengan guru.⁸

Proses pembelajaran akan berjalan efektif jika menggunakan metode diskusi Socrates sehingga dapat mengoptimalkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan meningkatkan pemahaman kognitif siswa. Metode yang sangat efektif dalam memotivasi siswa untuk berkomunikasi dan bernalar.⁹

⁶ Khusnul Lusi Nursyam Syanas, dkk., “Metode Pertanyaan Socrates Dalam Pembelajaran Materi Koloid Menggunakan Participatory Action Research (PAR)”, (*Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia*, Vol. 4, No. 3, Tahun 2019), hal. 233.

⁷ Ernawati dan A. Muhajir Nasir, “Efektifitas Metode Pembelajaran Socrates Konseptual Berbasis Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Statistik Dasar”, (*Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2018), hlm. 34.

⁸ Tina Yunarti, *Metode Socrates Dalam Pembelajaran Berpikir Kritis Aplikasi Dalam Matematika*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm. 31.

⁹ I Wayan Redhana, “Pengaruh Model Pembelajaran Seminar Socrates Terhadap Hasil Belajar Siswa”, (*Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Vol. XXXIII, No. 1, Februari 2014), Hlm. 28.

Hasil dari proses belajar yaitu konsep pemahaman. Siswa dapat dikatakan paham jika siswa mengetahui dan mampu mengungkapkan kembali dengan bahasanya sendiri terkait materi pelajaran yang dipaparkan guru serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupannya.

Pemahaman dibedakan menjadi tiga tingkatan: a) Rendah, yaitu: pemahaman dalam arti yang sebenarnya melalui terjemahan; b) Sedang, yaitu: pemahaman dalam penafsiran, maksudnya mengaitkan bagian-bagian yang telah diketahui selanjutnya mengaitkan ke bagian-bagian yang baru; c) Tinggi, yaitu: pemahaman ekstrapolasi. Seseorang telah dikatakan mempunyai pemahaman ekstrapolasi apabila orang tersebut mampu memahami maksud dibalik suatu hal yang ditulis dan mampu memperkirakan apa yang akan terjadi dalam arti waktu, ruang, dan masalah.¹⁰

Pemahaman menurut KBBI yaitu sesuatu yang dapat dipahami dan dimengerti dengan baik. Menurut Suharsimi, Seseorang dapat dikatakan memiliki pemahaman jika ia telah mampu membedakan, menerangkan, dan menuliskan kembali apa yang telah ia pahami dan mengerti. Dengan pemahaman tersebut, peserta didik dituntut untuk mampu menyakinkan bahwa ia mendalamai hubungan antara fakta-fakta dan konsep.

Berdasarkan definisi pemahaman diatas, maka dapat disimpulkan bahwa siswa dapat dikatakan faham jika siswa mampu membedakan, menuliskan kembali, mengerti dengan baik, dan mampu mengungkapkan

¹⁰ Leni Elpita Sari, dkk., "Adab kepada Guru dan Orang Tua: Studi Pemahaman Siswa pada Materi Akhlak", (*Jurnal EDUGAMA* Vol. 6 No. 1 Juli 2020), hlm. 81-82.

kembali pemaparan dari pendidik dengan bahasa sendiri serta mampu mengimplementasikan pemahaman tersebut dalam kehidupannya.

Secara keseluruhan mata pelajaran PAI merupakan perwujudan dari keharmonian dan keterkaitan antara makhluk dengan Tuhan, dan makhluk yang satu terhadap makhluk yang lainnya. Berdasarkan studi observasi mata pelajaran PAI di SMP NU Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan proses pembelajaran masih menerapkan metode ceramah dalam memaparkan pelajaran. Metode ceramah yaitu metode konvensional dan guru menjadi pusat dalam pembelajaran, dimana metode tersebut masih sering diterapkan dari pada metode yang menjadikan siswa pusat pembelajarannya, seperti metode diskusi socrates dan metode tanya jawab. Hal tersebut menimbulkan dampak pada semangat belajar siswa untuk mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di dalam kelas, dan akhirnya akan berpengaruh pada pemahaman kognitif dan hasil prestasi peserta didik. Penggunaan metode pengajaran sangat berpengaruh pada pemahaman kognitif siswa. Jika metode yang diterapkan tepat maka siswa dapat memahami dan menguasai materi dengan optimal.¹¹

Dilihat dari fenomena di lapangan, banyak kendala yang dialami siswa dalam memahami bahan ajar terlebih Pendidikan Agama Islam, seperti: siswa memiliki kesulitan belajar, penggunaan metode dan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi, dan siswa tidak menyukai

¹¹ Hany Nurmadaniah, "Penerapan Metode Diskusi Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan.", *Skripsi*, (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015), hlm. 3-9.

guru atau memiliki permasalahan keluarga. Sehingga, peneliti bermaksud ingin mengetahui pengaruh penggunaan metode diskusi Socrates pada mata pelajaran PAI dalam mengoptimalkan pemahaman kognitif siswa. Dengan demikian peneliti mengambil judul penelitian "**Pengaruh Penggunaan Metode Diskusi Socrates Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Pemahaman Kognitif Siswa Kelas IX SMP NU Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.**"

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi socrates di SMP NU Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan?
2. Bagaimana pemahaman kognitif siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NU Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan metode diskusi Socrates pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pemahaman kognitif siswa kelas IX SMP NU Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi Socrates di SMP NU Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

2. Mendeskripsikan bagaimana pemahaman kognitif siswa kelas IX pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP NU Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.
3. Mendeskripsikan ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode diskusi Socrates pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pemahaman kognitif siswa kelas IX SMP NU Pajomblangan Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Dapat mengembangkan khazanah kepustakaan terhadap sekolah yang bersangkutan dan memberikan kontribusi bagi guru tentang metode diskusi socrates.

2. Kegunaan Praktis

a. Manfaat Bagi Siswa

- 1) Semoga penelitian ini dapat menambah pengetahuan siswa serta mampu mengoptimalkan pemahaman kognitif siswa terhadap materi PAI.
- 2) Peserta didik mendapatkan pengalaman baru dan menjadi lebih aktif dengan diterapkannya metode diskusi socrates.
- 3) Akan terwujud suasana pembelajaran yang kondusif, efektif, dan efisien.

b. Manfaat Bagi Guru

- 1) Semoga penelitian ini dapat menjadi masukan kepada pendidik agar mampu mengoptimalkan kompetensi mengajar dengan menerapkan metode diskusi Socrates.
- 2) Pendidik tidak menjadi fokus pembelajaran (guru sebagai fasilitator pembelajaran), namun siswa yang menjadi fokus dalam pembelajarannya.
- 3) Menambah keahlian dan ilmu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran menjadi lebih kondusif, efektif, dan efisien.

c. Manfaat Bagi Sekolah

Semoga penelitian ini mampu mengoptimalkan mutu pendidikan, khususnya meningkatkan pemahaman kognitif siswa kelas IX di SMP NU Pajomblangan Kec. Kedungwuni.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penelitian ini, penulis membagi skripsi menjadi lima bab. Sebelum masuk Bab I akan dimuat bagian awal skripsi, seperti: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, dan halaman daftar gambar.

Bab I Pendahuluan, yang memuat: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, memuat tentang: deskripsi teori, kajian teori, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, memuat tentang: jenis dan pendekatan, tempat dan waktu penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan instrument, serta teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat tentang: deskripsi data, analisis data, dan pembahasan.

Bab V Penutup, memuat tentang: simpulan dan saran.

Pada bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, dan lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan terselesaikannya penelitian terkait ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode diskusi socrates pada mata pelajaran PAI terhadap pemahaman kognitif siswa kelas IX di SMP NU Pajomblangan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi socrates pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP NU Pajomblangan dapat terlaksana dengan baik, serta terdapat peningkatan pada pemahaman kognitif siswa. Hal tersebut berlandaskan data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan guru PAI dan siswa kelas IX pada kelas eksperimen yaitu: Rahmat Ramadhan, M. Syifa, Lulu Setyowati, dan Qonitatul Mardhiyah. Kedua pihak menyatakan bahwa penggunaan metode diskusi Socrates dapat mengoptimalkan pemahaman kognitif siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Pemahaman kognitif siswa kelas IX SMP NU Pajomblangan semula masih kurang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena metode yang digunakan monoton dan tidak bervariasi ialah metode ceramah dan penugasan, baik bentuk tes ataupun portofolio, dan setelah peneliti menerapkan metode diskusi Socrates pada proses pembelajaran dapat mengoptimalkan pemahaman kognitif siswa. Hal ini berdasarkan data yang diperoleh dan telah dianalisis berdasarkan hasil pre test dan

post test baik kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen hasil pre-test mendapatkan nilai rata-rata 73,00, sedangkan pada kelas kontrol mendapatkan hasil rata-rata nilai pre-test 64,70. Dan post-test kelompok eksperimen mendapatkan nilai rata-rata 81,94, sedangkan pada kelompok kontrol mendapatkan hasil rata-rata nilai post-test 75,12. Dari nilai rata-rata tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai rata-rata pada kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan dengan kelompok kontrol, baik pada hasil pre-test ataupun post-testnya.

3. Berdasarkan hasil perhitungan melalui program SPSS bahwa kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol terdapat pengaruh positif penggunaan metode diskusi socrates pada pembelajaran PAI terhadap pemahaman kognitif siswa. Dibuktikan dengan analisis uji t yang menghasilkan nilai rata-rata kelompok eksperimen 77,47 dan rata-rata kelompok kontrol 69,91 yang artinya terdapat kenaikan skor rata-rata sebesar 7,56 . Dan diperoleh nilai t_{hitung} 7,555 dan Nilai t_{tabel} dengan df 64 pada tingkat signifikan 5% adalah 1,669. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,555 > 1,669$) dan nilai sig. (2-tailed) 0,000 kurang dari 0,05 ($p = 0,00 < 0,05$). Serta Koefisien korelasi 0,657 yang artinya dalam penelitian ini terdapat pengaruh sebesar 65,7% dari penggunaan metode diskusi socrates terhadap pemahaman kognitif siswa pada pembelajaran PAI dan sisanya 34,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Sehingga dari uji t tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini membuktikan adanya pengaruh sebesar 65,7% dari penggunaan metode diskusi socrates pada pembelajaran PAI terhadap pemahaman kognitif siswa, artinya sebesar 34,3% pemahaman kognitif siswa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti menyarankan kepada peneliti lainnya yang sejenis dengan penelitian ini untuk mengungkapkan metode lain atau faktor lain yang berpengaruh terhadap pemahaman kognitif siswa.

2. Bagi Guru

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan metode diskusi socrates pada pembelajaran PAI memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman kognitif siswa. Guru diharapkan dapat menerapkan metode mengajar tersebut, sehingga minat peserta didik tumbuh dan cepat jenuh dalam mengikuti pembelajaran, pendidik juga dapat mengikutsertakan peserta didik secara aktif supaya siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja, tetapi juga ikut berperan aktif dalam pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dalam belajar, pemahaman kognitif sangatlah penting bagi peserta didik, maka dari itu diharapkan siswa mampu memahami setiap materi yang dipaparkan oleh pendidik disertai belajar secara sungguh-sungguh, sehingga dengan sendirinya pemahaman kognitif akan didapatkan oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afidah, Ihda Nuria, dkk. 2012. "Pengaruh Penerapan Metode Socratic Circles Disertai Media Gambar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa". *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 4, No. 3.
- Agustinova, Danu Eko. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. (Yogyakarta: Calpulis).
- Amaliah, Rezeki. 2017. "Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantimurung". *Jurnal Dinamika*. Volume 08. Nomor 01.
- Azwar, Saifudin. 2009. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Berliana, Anggi. 2019. "Pengaruh Penerapan Metode Socratis Seminars Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di MAN 1 Kota Bukittinggi". *Skripsi*. (Riau Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim).
- Devita, Araspeni. 2019. "Pengaruh Metode Pembelajaran Socrates Berbasis Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Dan Minat Belajar Peserta Didik Kelas X Pada Materi Virus Di SMA YP UNILA Bandar Lampung". *Skripsi*. (Lampung: UIN Raden Intan).
- Ernawati dan A. Muhamir Nasir. 2018. "Efektifitas Metode Pembelajaran Socrates Konseptual Berbasis Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Statistik Dasar". *Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 1. No. 2.
- Fuady, Munir. 2003. *Aliran Hukum Kritis Paradigma Ketidakberdayaan Hukum*. (Bandung: PT Citra Aditya Bakti).
- Fanani, Achmad dan Dian Kusmawati. "Pengembangan Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill) Di Sekolah Dasar Kelas V". *Jurnal Pendidikan Dasar*, P-ISSN 2086-7433 E-ISSN 2549-5801.
- Ginanjar, Gigin dan Linda Kusmawati. 2016. "Peningkatan Pemahaman Konsep Perkalian Melalui Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Pembelajaran Matematika Dikelas 3 SDN CIBADUYUT 4". *Didaktik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, ISSN : 2477-5673. Vol. I. No. 2.

- Hadi, Asep Saepul dan E. Bahrudin. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Aplikasi dalam Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish).
- Hidayat, Rahmat dan Abdillah. 2019. *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*. (Medan: Penerbit LPPPI).
- Indratun, Amalina. 2016. “Pengaruh Metode Socratic Circles disertai Media Gambar dalam Pembelajaran Materi Ekosistem terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa”. *Skripsi*. (Semarang: UNESS).
- Mahmudah, Umi. 2020. *Metode Statistika Step by Step*. (Pekalongan: PT. NEM).
- Maksum, Ali. 2011. *Pengantar Filsafat Dari Masa Klasik Hingga Postmodernisme*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Natalia, Sri Sulastri dkk. 2017. “Analisis Tingkat Pemahaman Siswa Berdasarkan Teori APOS Pada Materi Persamaan Kuadrat Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Kelas X SMA NEGERI 2 SURAKARTA Tahun Ajaran 2015/2016”. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika (JPMM) Solusi*. Vol. I No. 5.
- Ningrum. 2017. “Pengaruh Penggunaan Metode Berbasis Pemecahan Masalah Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Genap MAN 1 Metro Tahun Pelajaran 2016/2017”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*. Vol. 5 No. 1.
- Nurmadaniah, Hany. 2015. “Penerapan Metode Diskusi Pengaruhnya Terhadap Pemahaman Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Kadugede Kabupaten Kuningan.”. *Skripsi*. (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati).
- Putri, Meutia Kemala dan Ridwan Abdullah Sani. 2015. “Pengaruh Model Pembelajaran Diskusi Kelas Dengan Metode Seminar Socrates Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Kalor Kelas X SMA Negeri 8 Medan”. *Jurnal Inpafi*. Vol. 3. No. 1.
- Redhana, I Wayan. 2014. “Pengaruh Model Pembelajaran Seminar Socrates Terhadap Hasil Belajar Siswa”. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. Vol. XXXIII. No. 1.
- Sari, Leni Elpita, dkk. 2020. “Adab kepada Guru dan Orang Tua: Studi Pemahaman Siswa pada Materi Akhlak”. *Jurnal Edugama*. Vol. 6 No. 1.

- Siregar, Syofiyah. 2014. *Sistematik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*, Cet 2. (Jakarta: Bumi Angkasa).
- Siregar, Sofian. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan manual dan SPSS*. (Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup).
- Suharman. 2018. “Tes Sebagai Alat Ukur Prestasi Akademik”. *At-Ta’bib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Vol. 10 No. 1.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sutiyono. 2017. “Pengembangan Civic Skills Melalui Seminar Socrates Dalam Pendidikan Kewarganegaraan”. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2, No. 2.
- Syanas, Khusnul Lusi Nursyam, dkk. 2019. “Metode Pertanyaan Socrates Dalam Pembelajaran Materi Koloid Menggunakan Participatory Action Research (PAR)”. 2019. *Jurnal Kimia Dan Pendidikan Kimia*. Vol.4, No. 3.
- Tafsir, Ahmad. 2015. *Filsafat Umum Akal dan Hati Sejak Thales Sampai Capra*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Ulwiyah, Nur dan Sujiana Sri Indarti. 2018. “Hubungan Model Pembelajaran dengan Tingkat Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah “. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 2. No. 1.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. (Yogyakarta: Litera).
- Witisma, Noni. 2020. “Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Keagamaan terhadap Tingkat Pengamalan Keagamaan Masyarakat Di Desa Nusuk Kabupaten Kaur”. *Jurnal Manthiq*. Vol. V. No. 1.
- Yunarti, Tina. 2016. *Metode Socrates Dalam Pembelajaran Berpikir Kritis Aplikasi Dalam Matematika*. (Yogyakarta: Media Akademi).
- Yuliardi, Ricki dan Zuli Nuraeni. 2017. *Statistika Penelitian*. Yogyakarta: Innosain.